

## Training Coaching Counseling for Result Angkatan Pertama

Pada 11 - 12 Juni 2013, UT bekerjasama dengan BusinessGrowth mengadakan sebuah pelatihan mengenai *coaching & counselling* yang bertajuk **Coaching Counselling for Result**.



Pelatihan **Coaching Counselling for Result** angkatan pertama ini terdiri atas 25 orang peserta yang merupakan para kepala divisi, *Parts Department*, *Service Department*, *Administration Department* dari *site* dan cabang UT. Pelatihan ini difasilitasi oleh beberapa fasilitator handal diantaranya, Ibu Hyacintha Susanti, SE, MM, direktur, konsultan, dan *trainer* dari BusinessGrowth, Ibu Irawati Bahar, Dra.Psi, M.Psi, seorang psikolog, recruiter dan asesor senior di Astra International, Lembaga Management UI, dan Majalah Ayah Bunda, Ibu Rosdiana Setyaningrum, Mpsi, MHPed, seorang pembicara, trainer dan psikolog senior pada salah satu rumah sakit besar di Jakarta.



Pelatihan ini bertujuan untuk peningkatan kualitas pemimpin dalam menerapkan *coaching* yang efektif kepada subordinat untuk mengatasi masalah secara mandiri dan untuk meningkatkan kualitas *counselling* pemimpin kepada subordinatnya sehingga kebutuhan rasa aman subordinat secara pribadi terpenuhi ketika menghadapi sebuah

perubahan yang terjadi di organisasinya.

Pada hari pertama pelatihan dimulai dengan diskusi mengenai apa itu *coaching counselling* serta mengapa perlu dilakukannya hal tersebut. Dalam diskusi ini juga dibahas mengenai perbedaan antara *coaching* dengan *counselling*, dimana *coaching* memiliki fokus pada performa dalam pekerjaan sedangkan *counselling* berfokus pada hal-hal yang mempengaruhi kehidupan pribadi karyawan. Pelatihan ini dilanjutkan dengan pembahasan keterampilan *coach* efektif, untuk menjadi seorang *coach* yang efektif dibutuhkan beberapa keterampilan utama yaitu keterampilan komunikasi yang



terdiri atas keterampilan mendengarkan, memahami yang tak terkatakan, memberikan umpan balik, serta keterampilan dalam bertanya. Selain itu, *coach* yang efektif harus terampil untuk melakukan diagnosa terhadap bentuk dan sumber permasalahan yang dialami karyawan. Di sesi akhir, *training* hari pertama ditutup dengan pembahasan materi metode GROW, sebuah metode yang harus diterapkan dalam proses *coaching counselling* yang terdiri atas membantu menetapkan tujuan (*Goal*), menanyakan situasi saat ini (*Reality*), membantu mencari pilihan untuk mencapai tujuan (*Option*), memotivasi untuk menetapkan kemauan serta komitmen untuk bertindak melakukan sesuatu yang spesifik (*Will & What's Next*).

Di hari kedua, *training* diisi dengan kegiatan *Individual Coaching Roleplay*. Pada sesi ini, peserta dibagi menjadi tiga kelompok lalu melakukan simulasi proses *coaching counselling*. Tiap kelompok dipandu oleh satu orang fasilitator yang akan membantu dalam proses simulasi dan evaluasi. Dalam



proses simulasi ini, masih terlihat sedikit kekakuan dari beberapa peserta, namun secara keseluruhan para peserta sudah cukup baik dalam melakukan proses *coaching counselling*. Menjelang akhir acara, Bapak Andre Vincent Wenas tampil sebagai pembicara yang mengisi sesi Executive Coach Sharing.



Kegiatan pelatihan **Coaching Counseling for Result** angkatan pertama ini ditutup oleh Bapak Edhie Sarwono yang menekankan bahwa dalam setiap organisasi masalah yang akan terus dihadapi adalah permasalahan komunikasi. Selain itu beliau juga

mengingatkan peserta bahwa untuk menjadi pemimpin yang baik kita harus turut berpartisipasi langsung kedalam kegiatan operasi.



Dengan terlaksananya kegiatan pelatihan ini, diharapkan agar performa dari tiap-tiap site dan branch menjadi semakin baik melalui implementasi ilmu yang diperoleh dari pelatihan ini.